

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Harun Al-Rosyid, Bambang Eka Purnama, dan Indah Uly Wardati (2012) yang berjudul **“Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis *Website* Pada Toko Buku *Standard Book Seller Pacitan*”** menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan buku untuk toko buku *standard book seller* pacitan yang memberikan kemudahan bagi pihak toko buku *standard seller* dalam laporan penjualan sehingga laporan yang dihasilkan tepat waktu dan tidak ada keterlambatan dalam laporan penyusunan penjualan. Dalam sistem informasi ini memiliki 10 halaman yang berfungsi dalam proses penjualan buku maupun penyusunan laporan penjualan antara lain :

- a. Halaman *Login*
- b. Halaman Jenis Buku
- c. Halaman Tambah Buku
- d. Halaman Kategori Buku
- e. Halaman Laporan Penjualan Buku
- f. Halaman Ongkos Kirim
- g. Halaman *Order* Buku
- h. Halaman Hubungi Kami

- i. Halaman Cara Pembelian
 - j. Halaman Cetak Laporan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rangga Irawan dan Sukadi (2013) yang berjudul “**Pembuatan Sistem Penjualan buku Berbasis *Website* Pada Toko Buku Pustaka Gemilang Utama Pacitan**” menghasilkan sebuah website penjualan buku secara *online* yang bisa digunakan untuk melakukan pemesanan sekaligus pembelian buku serta menghasilkan website penjualan buku yang bisa dimanfaatkan sebagai media promosi. Dalam sistem informasi ini memiliki 6 halaman yang digunakan dalam proses pemesanan maupun pembelian buku antara lain :
- a. Halaman *Login*
 - b. Halaman *Administrator*
 - c. Halaman *Home*
 - d. Halaman *Profile*
 - e. Halaman Pemesanan
 - f. Halaman Produk

B. Landasan Teori

1. Rancang Bangun

Menurut pendapat Nisya (2013) menyatakan bahwa rancang bangun adalah proses perencanaan yang menggambarkan urutan kegiatan (sistematika) mengenai suatu program.

2. Sistem

Menurut pendapat Arnanda (2014) menyatakan bahwa sistem adalah unsur -unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk memudahkan dalam mencapai tujuan.

3. Informasi

Menurut pendapat Arnanda (2014) menyatakan bahwa informasi adalah suatu data atau sekumpulan data yang dapat di terdiri dari berbagai karakter atau symbol yg dapat ditransmisikan sehingga dapat diketahui oleh orang lain.

4. Sistem Informasi

Menurut pendapat Juansyah (2014) menyatakan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang terintegrasi secara optimal dan berbasis komputer yang dapat menghimpun dan menyajikan berbagai jenis data yang akurat untuk berbagai macam kebutuhan.

5. Website

Menurut pendapat Tegar (2013) menyatakan bahwa *Website* adalah kumpulan dari halaman - halaman situs, yang terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam *World Wide*

Web (WWW) di dalam Internet. *Website* atau situs dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

6. *HyperText Markup Language (HTML)*

Menurut pendapat Pebriyana (2013) menyatakan bahwa HTML adalah sebuah bahasa *markup* yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah Penjelajah web Internet dan *formatting hypertext* sederhana yang ditulis kedalam berkas format *ASCII (American Standard Code for Information Interchange)* agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan kedalam format ASCII normal sehingga menjadi home page dengan perintah-perintah HTML. HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh *World Wide Web Consortium (W3C)*. HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-Lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

7. CSS (*Cascading Style Sheets*)

Menurut pendapat Pebriyana (2013) menyatakan bahwa CSS adalah suatu aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah website atau blog sehingga akan lebih terstruktur atau teratur. CSS ini bukan merupakan atau tidak termasuk kedalam bahasa pemrograman. CSS adalah bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS ini memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama namun dalam format yang berbeda.

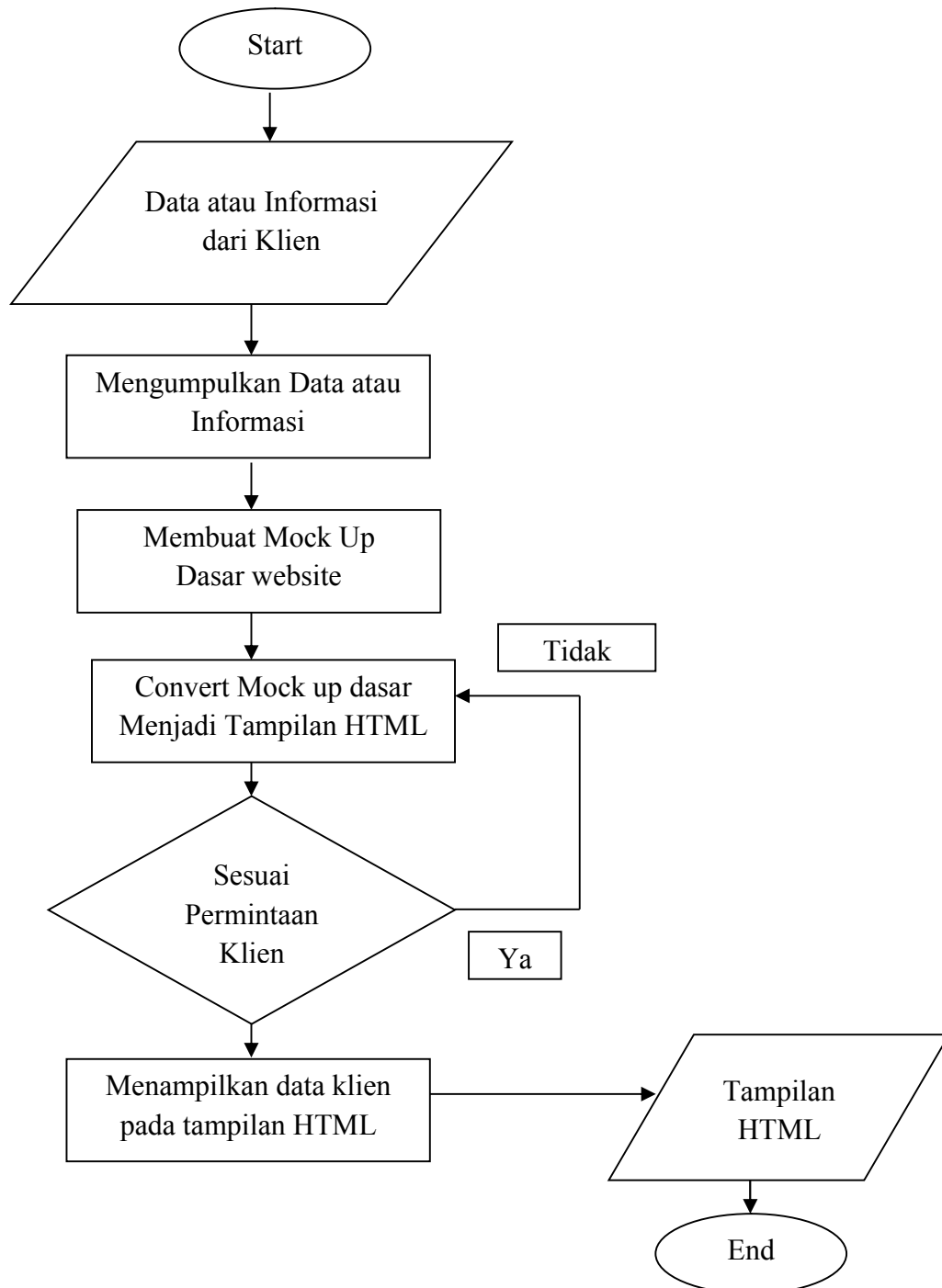
8. *Framework*

Menurut pendapat Eka Werdana (2013) menyatakan bahwa *framework* adalah kumpulan dari fungsi-fungsi/prosedur-prosedur dan *class-class* untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan. Sehingga bisa mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang programmer, tanpa harus membuat fungsi atau *class* dari awal. Jadi, dengan adanya *framework*, pekerjaan kita akan lebih tertata dan terorganisir. Sehingga dalam pencarian kesalahan dalam pembuatan program akan lebih mudah dideteksi. Intinya, *framework* merupakan pondasi awal kita sebelum menentukan memakai bahasa pemrograman apa yang akan kita pakai. Setelah kita menentukan mau pakai *framework* apa, baru kita bangun programnya diatas *framework* itu. Tanpa *framework*, kita akan kesulitan saat membuat program.

9. Bootstrap

Menurut pendapat Syakirurohman (2014) menyatakan bahwa *bootstrap* Adalah *framework* *css* *opensource* (gratis) yang awalnya dikembangkan oleh tim twitter untuk para *web designer*. *Bootstrap* merupakan *framework* paling banyak dipakai saat ini. Dibandingkan dengan *framework* *css* lain, *bootstrap* memiliki fitur yang lebih lengkap dan penggunaannya sangat mudah.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian